

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan morfologi dan semantik. Sehingga penelitian ini menggunakan payung penelitian morfosemantik. Penelitian ini akan menghasilkan pelesetan khas pada acara ILK. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini dipilih agar dapat mendapatkan gambaran mengenai penggunaan akronim dan singkatan dalam pelesetan yang digunakan dalam acara ILK. Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini dideskripsikan masalah yang ada dengan cara mencari kosakata-kosakata yang mengalami pemendekan atau biasa disebut abreviasi. Penelitian kualitatif di sini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kosakata abreviasi pada acara ILK yang diamati kemudian diuraikan secara jelas. Penjelasan dipaparkan secara natural, objektif, dan faktual. Data deskriptif diperoleh dari pengamatan, perekaman, dan bahan tulis. Kemudian peneliti mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas mengenai bentuk dan pola abreviasi khas yang terdapat pada acara ILK.

#### **B. Sumber Data dan Korpus**

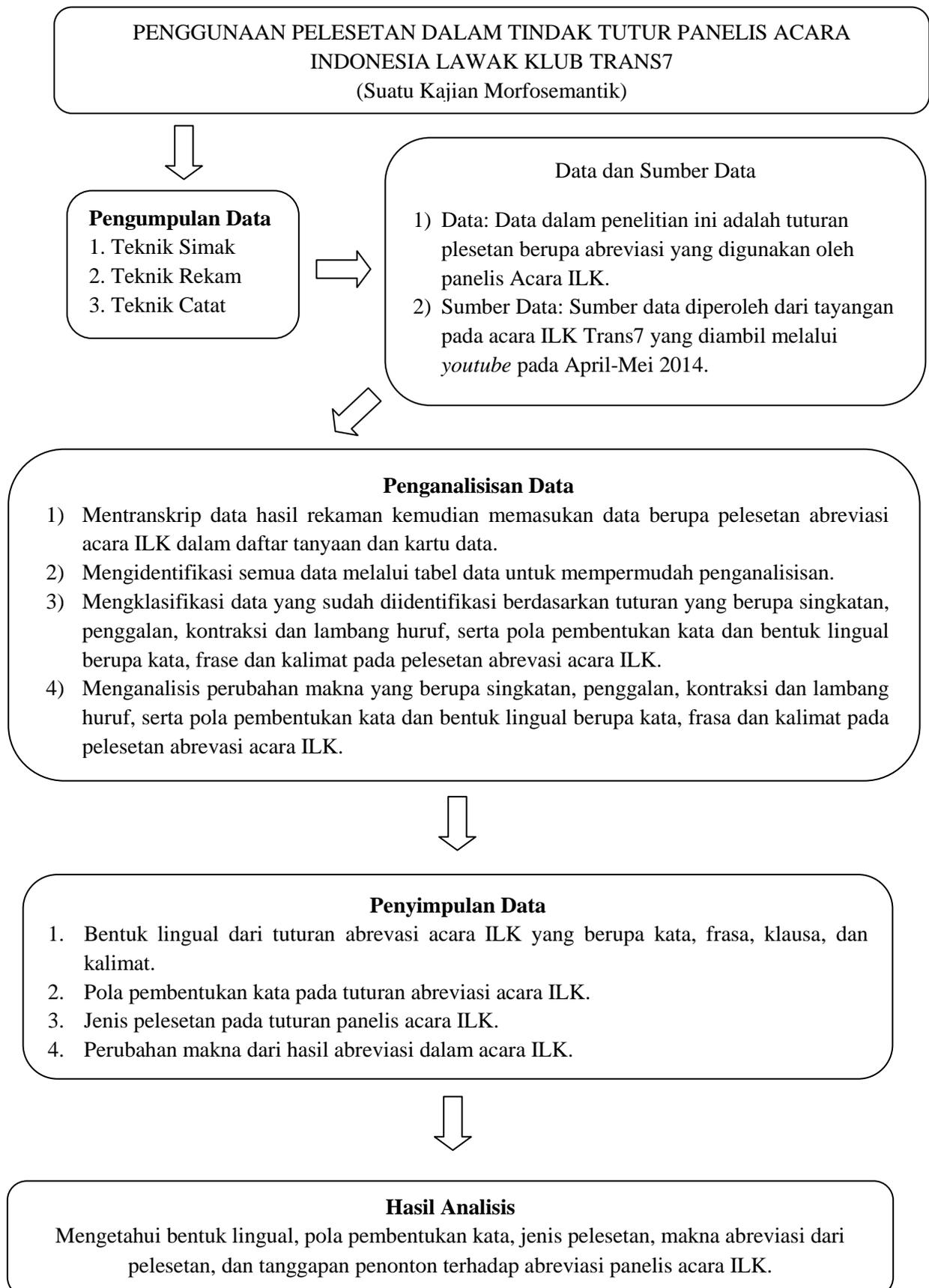
Menurut Lofland (dalam Moleong, 1997, hlm. 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini sumber data yang dihasilkan berupa bentuk lisan. Sumber data diperoleh dari tayangan pada acara ILK. Pada acara tersebut terdapat abreviasi-abreviasi yang diucapkan oleh para panelisnya. Para panelis adalah peserta diskusi pada acara tersebut. Acara ILK ini merupakan

acara komedi yang ditayangkan oleh Trans7 setiap Senin-Jum'at pukul 20.45 WIB.

Data dari penelitian ini berupa abreviasi khas pada tayangan ILK pada April-Mei 2014 karena abreviasi yang mendukung untuk penelitian digunakan dominan muncul pada bulan tersebut. Tema tayangan ILK setiap harinya berbeda. Abreviasi-abreviasi yang dihasilkan tidak sesuai menurut pola abreviasi yang benar. Sehingga abreviasi yang khas ini merupakan data utama yang akan digunakan pada penelitian.

### **C. Desain Penelitian**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian untuk memperjelas metode penelitian. Desain penelitian ini akan disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



#### **D. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul pada penelitian ini yaitu penggunaan abreviasi khas panelis pada tayangan acara ILK maka untuk memperoleh kejelasan istilah yang digunakan peneliti memaparkan definisikan dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Pelesetan Abreviasi adalah hasil proses memelesetan kata agar bertambah dari makna semula dan berbentuk humor yang dihasilkan dari proses pemendekan kata untuk menamai suatu kelompok pada acara ILK.
- 2) Tuturan Panelis adalah tuturan yang disampaikan oleh panelis di Acara ILK yang berupa abreviasi atau singkatan-singkatan untuk menghibur penonton.
- 3) Panelis adalah peserta diskusi yang hadir dalam acara ILK yang mempunyai menciptakan abreviasi yang khas untuk menamai kelompoknya.
- 4) Acara ILK adalah sebuah acara komedi yang ditayangkan oleh TRANS7 pada periode April-Mei yang mempunyai abreviasi-abreviasi khas di dalamnya.
- 5) Bentuk lingual adalah bentuk kata, frasa, klausa dan kalimat yang terdapat pada pelesetan ILK.
- 6) Kajian morfosemantik adalah salah satu ilmu di bidang linguistik yang mengkaji tentang kata serta makna leksikal dan gramatikal yang terkandung pada kosakata-kosakata termasuk abreviasi khas yang ada dalam pelesetan acara ILK.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kartu data. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke daftar tanya berupa tabel yang berisi semua data abreviasi selama proses penelitian. Kemudian saat penganalisan akan di bantu oleh kartu data, satu data akan memiliki satu kartu data dan akan dikelompokkan sesuai klasifikasi bentuk abreviasi dari data tersebut, yaitu singkatan, penggalan, akronim, dan kontraksi.

### KARTU DATA

<b>No. Data:</b>
<b>Data:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Bentuk lingual:</b></li> <li>2. <b>Proses Abreviasi:</b></li> <li>3. <b>Pola Pembentukan:</b></li> <li>4. <b>Jenis Pelesetan:</b></li> <li>5. <b>Perubahan Makna:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Makna leksikal:</b></li> <li>b. <b>Makna gramatikal:</b></li> </ol> </li> </ol>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat. Adapun pemaparan teknik-teknik penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1) Teknik simak

Teknik ini dilakukan dengan cara menyimak tayangan acara ILK pada waktu yang telah ditentukan.

2) Teknik rekam

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengunggah video yang kemudian disimpan di kartu data.

3) Teknik catat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengalihwahkan data dari rekaman video kemudian dicatat dan disimpan pada kartu data. Selanjutnya data tersebut akan diklasifikasikan dan dianalisis di dalam tahap pengelolaan data.

## G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa abreviasi khas dalam acara ILK yang digunakan sebagai alat hiburan yang mengandung bahasa yang khas, lucu dan menghibur. Namun, abreviasi tersebut melanggar pola pembentukan kata yang benar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1) Mentranskrip data

Setelah mendapatkan data dari rekaman video berupa abreviasi khas, peneliti mencatat dan mentranskrip data-data yang terdapat pada acara tersebut. Kemudian memasukan data berupa abreviasi khas dalam acara ILK ke dalam daftar tanya dan kartu data.

### 2) Mengidentifikasi data

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data dan mendeskripsikan data yang didapat dan dipaparkan melalui tabel untuk mempermudah dalam menganalisis. Identifikasi data ini berupa singkatan, akronim, penggalan, dan kontraksi dengan bantuan setiap tabel yang berbeda setiap bentuknya.

### 3) Mengklasifikasi data

Tahap selanjutnya adalah mengklasifikasi data yang sudah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan berdasarkan pola yang terjadi pada proses pembentukannya sesuai bentuk-bentuk yang sudah diklasifikasikan, karena setiap bentuk abreviasi memiliki pola pembentukan masing-masing yang berbeda-beda. Apalagi pada abreviasi banyak yang tidak sesuai pola pembentukan.

### 4) Menganalisis

Selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu analisis data. Data yang diperoleh dari tahap klasifikasi dan transkripsi, kemudian dianalisis berdasarkan kosakata abreviasi. Langkah terakhir peneliti mencoba untuk mengetahui pola pembentukan abreviasi pada acara ILK. Apakah

pembentukan kata ini sesuai dengan pola yang ada dan untuk menganalisis bagaimana perubahan makna yang terkandung.

5) Menyimpulkan

Langkah terakhir setelah analisis adalah menyimpulkan hasil kajian.